

Pelatihan Strategi Kepemimpinan Sukses dalam Mendorong Kolaborasi dan Inovasi Bagi Karang Taruna Karisma Maju Kelurahan Gaga Tangerang

Viani Naufalia^{1*}, Vicky Windasari¹, Angestika Wilandari¹ dan Moehammad Shadiq Helmy¹

¹ Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: viani.vnf@bsi.ac.id

Info Artikel: Diterima: 1 Oktober 2023; Disetujui: 14 November 2023; Dipublikasi: 27 November 2023

Abstrak: Konsep dan strategi kepemimpinan sukses dalam mendorong kolaborasi dan inovasi bagi sebuah organisasi adalah sangat penting, karena sebuah organisasi sangat membutuhkan kerjasama dan sinergi dengan masyarakat dan organisasi lain, serta sebagai alat untuk mencapai sebuah pembaruan-pembaruan yang mewujudkan inovasi itu sendiri. Mitra yang dijadikan lokasi pengabdian masyarakat oleh Universitas Bina Sarana Informatika diadakan bersama mitra Kelompok Karang Taruna Karisma Maju Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten sebagai sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini. Seluruh anggota Karang Taruna Kelurahan Gaga, Kota Tangerang, Banten sangat antusias terhadap informasi mengenai pelatihan strategi kepemimpinan dalam mewujudkan kolaborasi dan inovasi bagi kelompok Karang Taruna itu sendiri, namun belum seluruh anggota memiliki pemahaman terhadap pentingnya karakteristik kepemimpinan yang mendorong kolaborasi dan inovasi didalam lingkungan internal maupun eksternal Karang Taruna. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan sadar diri untuk ikut serta dalam pelatihan teknis. Pentingnya pemahaman terhadap karakter ini sangat diperlukan agar bisa mewujudkan nilai tambah dan menunjang dalam kegiatan sehari-hari para anggota Karang Taruna sehingga dapat berkolaborasi dengan masyarakat secara lebih luas lagi dan melahirkan inovasi-inovasi terbaru demi kelangsungan kelompok.

Kata Kunci: Karang Taruna, Kepemimpinan, Kolaborasi, Inovasi

Kutipan:

Naufalia, V., Windasari, V., Wilandari, A., & Helmy, M.S. (2023). Pelatihan Strategi Kepemimpinan Sukses dalam Mendorong Kolaborasi dan Inovasi Bagi Karang Taruna Karisma Maju Kelurahan Gaga Tangerang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 4(2): 157-166. DOI:<https://doi.org/10.29259/jscs.v4i2.142>

1. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77 tahun 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Sosial Republik Indonesia, bahwa karang taruna merupakan organisasi sosial warga yang dijadikan sebagai tempat serta fasilitas pengembangan tiap anggota warga yang berkembang, serta tumbuh atas dasar tanggungjawab sosial yang bermula dari, oleh, serta untuk warga itu sendiri khususnya generasi muda. Generasi muda inilah yang kelak akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan di masa yang akan datang, sehingga kita membutuhkan generasi yang terampil, berakhlak, bermoral serta cinta tanah air, dan dapat diandalkan di tengah masyarakat (Ramlan, 2020). Peranan dari generasi

muda ini sebagai pilar, penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan nasional yang sangat diharapkan. (Abdurrahman et al., 2021) Adapun, generasi muda atau pemuda ini merupakan penduduk yang berusia 15-35 tahun, yakni mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreativitas untuk menciptakan semangat pembaharuan. (Siga et al., 2023).

Melihat pentingnya keberadaan generasi muda tersebut, maka perlu adanya suatu usaha yang nantinya akan dapat membantu generasi muda dalam menghadapi masalah, dimana usaha tersebut memerlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda tersebut, pelaksanaan pembinaan tersebut merupakan tugas dan kewajiban aparat pelaksana baik dari tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, yang diterjemahkan ketengah masyarakat terutama dalam pemberian bantuan dan bimbingan yaitu dengan membentuk suatu organisasi yang nantinya akan menjadi wadah pembinaan generasi muda tersebut (Rzepka & Bojar, 2020). Salah satu organisasi kemasyarakatan yang menampung aspirasi dan melibatkan generasi muda adalah Karang Taruna. Selain menampung aspirasi, Karang Taruna juga berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial. (Suwarno & Bramantyo, 2019).

Sebagai kelompok yang aktif dalam kegiatan sosial dan kegiatan publik tersebut, karang taruna memiliki potensi besar untuk menciptakan kegiatan-kegiatan kolaboratif dan inovatif yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar (Astriani et al., 2023). Namun, kegiatan tersebut tidak akan terlaksana apabila tidak ada sosok pemimpin yang dapat mengelola kelompoknya dengan baik. Tujuan organisasi hanya dapat dicapai apabila pemimpin terus-menerus mendorong setiap orang dalam kelompoknya untuk lebih memperhatikan nilai-nilai perilaku dan karakter yang lebih visioner (Weeks & Schaffert, 2019). Dalam gaya kepemimpinan pada generasi muda yang paling sesuai untuk kondisi saat ini, adalah diharapkan memiliki integritas (*integrity*), saling berkolaborasi (*keep on collaborating*), rendah hati (*humble*), bijaksana (*tactful*), menginspirasi (*inspiring others*), lincah (*agile*), dan rasa hormat (*respect*) yang menjadi karakter seorang pemimpin yang ideal bagi generasi muda dalam memimpin organisasinya. (Arifin, 2021) Karakter tersebut dapat membantu generasi muda ini menjalankan tugasnya secara optimal, terutama di tengah perkembangan teknologi di era milenial yang memiliki perubahan yang konstan. Karakter bangsa yang harus selalu dipertahankan sebagai semangat anak-anak muda khususnya di era milenial dan digital seperti sekarang ini untuk lebih bersinergi dan membangun inovasi aktif untuk lingkungan sekitar, masyarakat luas juga bangsa dan negara. Kegiatan seperti ini harus dapat dilakukan oleh segala lini masyarakat agar masyarakat selalu bergerak aktif kearah kemandirian dan inovasi (Eka et al., 2022).

Karang Taruna Kelurahan Gaga merupakan salah satu organisasi pemuda yang cukup aktif melakukan kegiatan sosial yang berada di daerah Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Kegiatan sosial yang dilakukan seperti bakti sosial, kegiatan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus, dan peringatan hari besar nasional lainnya. Hal ini dapat dilihat dari agenda kegiatan yang sudah dilakukan selama beberapa tahun terakhir. Keanggotaan dari organisasi ini 80% adalah pemuda yang berstatus mahasiswa, 5% yang sedang mencari pekerjaan dan 15% yang sudah bekerja. Kondisi kesibukan masing-masing anggota, perbedaan pendapat, keterbukaan dan kesalahpahaman anggota terkadang membuat organisasi tidak berjalan sebagaimana mestinya akan mengganggu kinerja organisasi. Dalam hal ini pentingnya peran seorang pemimpin yang baik dan juga pemahaman tentang kerja tim.

Organisasi karang taruna yang ada di lingkungan masyarakat, berasal dari munculnya kesadaran generasi muda di sekitar karena banyaknya permasalahan yang ada. Misalnya, kenakalan remaja, kasus narkoba, tawuran, kebersihan lingkungan sekitar, dan lain-lain. Adanya karang taruna

ini dikelola oleh anak muda yang dipantau oleh pemerintah dan warga sekitar. Namun, kurangnya rasa tanggung jawab atas diri sendiri serta lingkungannya terhadap masalah-masalah sosial yang ada menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan dan diatasi. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh karang taruna dalam menjalankan organisasi, diantaranya sifat egoisme dan kurang komunikatif menjadi pemicu terjadi kesalahpahaman, lalu kesibukan masing-masing anggota yang terkadang membuat kerjasama tim menjadi terganggu dan jenuh dalam organisasi, kemudian kurangnya jiwa kepemimpinan dalam organisasi, serta minimnya pengetahuan tentang pentingnya kerjasama tim dalam suatu organisasi.

Maka, dengan adanya pelaksanaan pelatihan ini diharapkan akan memberikan sosialisasi bagi anggota karang taruna tentang bagaimana menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang baik dalam mendorong kolaborasi dan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi kedepannya, sehingga kinerja organisasi karang taruna ini dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai tujuan organisasi. Hal ini juga sejalan dengan visi dan misi yang dimiliki oleh karang taruna di Kelurahan Gaga, Tangerang yaitu menjadikan pemuda di lingkungan menjadi pemuda yang lebih berintegritas tinggi sehingga dapat membangun lingkungan dengan semangat pemuda yang kreatif, inovatif dan memiliki etos kerja yang tinggi.

2. STUDI PUSTAKA

Kemampuan kreativitas, inovatif, dan etos yang baik muncul melalui kesadaran pemuda dalam menyelesaikan permasalahan pada organisasi kepemudaan (Hikmah et al., 2020). Kesadaran ini digambarkan sebagai keadaan pikiran yang penuh dengan keinginan. Ketika keinginan pemuda untuk mengatasi masalah ini datang dari sebuah proses dalam pikiran mereka, maka muncul keinginan untuk membahas masalah yang dihadapi oleh organisasi karang taruna (Sulantara et al., 2020). Selain itu, terdapat juga efek samping yakni pengetahuan tentang organisasi pemuda dan alternatif masalah yang dapat diterapkan meningkat (Ran, 2020). Diharapkan para pemuda yang telah mampu berkembang secara pengetahuan, mereka akan mampu memimpin kelompok pemuda dengan baik dan mendorong kolaborasi dan inovasi yang baik pada organisasinya (Rahma & Lestari, 2020). Hal tersebut sejalan dengan pemuda yang memiliki pengetahuan organisasi dalam memenuhi peran organisasi kepemudaan secara penuh. Maka, orang-orang yang berilmu dapat memimpin organisasi dengan baik, sehingga mereka dapat membuat perbedaan yang inovatif (Adam et al., 2020).

3. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Bina Sarana Informatika Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan berupa jajak pendapat, pemaparan, pelatihan serta *sharing session* dan *best practice*. Sesi jajak pendapat dilakukan secara langsung dengan Kepala Karang Taruna untuk mengetahui kebutuhan organisasi selama ini, serta mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam organisasi. Selanjutnya sesi pemaparan dan pelatihan tersebut dilakukan melalui tatap muka dimana pemaparan dilakukan oleh tim tutor dan tim dosen kepada para pengurus, anggota serta warga sekitar bank kantor Karang Taruna Karisma Maju, Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Organisasi Karang Taruna Karisma Maju berlokasi di Jl. Sumur Mangga I RW. 01, Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Jarak peta lokasi antara lokasi kegiatan Bank Sampah Sumur Mangga dengan perguruan tinggi Universitas Bina Sarana Informatika adalah 23 km. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Minggu 17 September 2023 yang dimulai pukul 09.00 s/d selesai yang dihadiri kurang lebih 20 peserta dari pengurus, anggota bank sampah maupun warga sekitar yang ingin turut serta

mengikuti sosialisasi. Secara umum, tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 1 Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Persiapan	Pelaksanaan	Evaluasi dan Pelaporan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari dan riset lokasi untuk mitra pengabdian masyarakat yang ingin bekerjasama ▪ Menggali informasi terhadap kebutuhan mitra untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ▪ Mengidentifikasi permasalahan yang saat ini dihadapi mitra ▪ Menanyakan kepada mitra seberapa jauh pemahaman terhadap tema yang akan diangkat. ▪ Menetapkan tema dan menyiapkan materi sesuai kebutuhan mitra ▪ Mempersiapkan sarana seperti perlengkapan dan peralatan pada saat sosialisasi dan prasarana penunjang lainnya seperti modul dan kuesioner. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesi sambutan oleh Ketua RW, Ketua Karang Taruna serta tokoh masyarakat setempat ▪ Sesi perkenalan tim dosen pengabdian masyarakat dengan para anggota Karang Taruna serta tokoh setempat ▪ Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi dengan sesi pemaparan materi, <i>sharing session</i> dan <i>best practice</i> ▪ Pemaparan kesimpulan dan saran yang disampaikan oleh tim tutor ▪ Sesi tanya jawab dengan peserta dan solusi atas permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya ▪ Sesi <i>doorprize</i> dan penyerahan kenang-kenangan kepada pengurus karang taruna ▪ Testimoni oleh peserta terhadap pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembagian dan pemaparan pengisian lembar kuesioner ▪ Pengisian lembar kuesioner oleh paa peserta pelatihan ▪ Rekap hasil kuesioner untuk mengetahui apakah pelatihan yang dilakukan sudah efektif bagi para peserta ▪ Pembuatan laporan hasil kegiatan yang diserahkan kepada universitas

Sumber : Data diolah (2023)

Tahap Persiapan, yaitu melakukan pencarian dan riset lokasi mitra dan diskusi dan dialog dengan pengurus karang taruna berupa jajak pendapat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, identifikasi permasalahan yang ada, serta menetapkan sasaran dan tujuan dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan persiapan tempat yang memadai, sarana penunjang seperti meja dan kursi, *projector*, *microphone* materi dan alat peraga untuk digunakan pada saat pelatihan. Kemudian, Tahap Pelaksanaan Pelatihan, meliputi kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang berupa perkenalan dengan pengurus, sambutan perwakilan masing-masing pihak, pemaparan teori mengenai kepemimpinan sukses, strategi membangun organisasi dengan kolaborasi dan strategi inovasi bagi organisasi, *sharing session* dan *best practice* sehingga diharapkan peserta dapat mengimplementasikan pelatihan yang telah dilaksanakan dengan praktik dan terjun langsung kepada lingkungan organisasi dan masyarakat luas secara umum. Terakhir, Tahap Evaluasi dan Pelaporan, yaitu untuk mengukur keberhasilan pelatihan secara efektif dan efisien, dilakukan dengan tanya jawab untuk mengetahui permasalahan yang ada, pemaparan cara pengisian kuesioner sesudah pelatihan, pelaksanaan pengisian kuesioner dengan pendampingan tim tutor pengabdian masyarakat, serta membuat laporan kegiatan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan dari tahap persiapan pelaksanaan sampai dengan akhir pelaksanaan diharapkan berjalan efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas yang mampu mewujudkan kemanfaatan masyarakat dan memberdayakan masyarakat dari segala elemen baik tua maupun muda. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan strategi kepemimpinan sukses dalam mendorong kegiatan kolaborasi dan inovasi bagi Karang Taruna Karisma Maju Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten.

Pada tahap sosialisasi program yang dilakukan adalah dengan melakukan jajak pendapat dan pengumpulan ide serta wawancara secara lisan, dimana para anggota Karang Taruna dikumpulkan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang para anggota inginkan dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Jajak pendapat dilakukan guna mengetahui seberapa jauh dan mendalam para anggota mengetahui dan memiliki pemahaman dalam kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. Bagaimana para anggota memiliki pemahaman mengenai strategi kepemimpinan sukses yang akan mendorong dalam kolaborasi dan inovasi bagi para anggota Karang Taruna dan juga bagi warga sekitar dan juga seluruh komponen masyarakat secara lebih luas lagi. Selanjutnya untuk pengumpulan ide yang dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui prosedur, mekanisme dan tata laksana pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan di antaranya dengan mengkoordinasikan sarana dan prasarana yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung, pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan secara tatap muka atau secara daring, *rundown* acara yang akan dilaksanakan pada hari H pelatihan, modul dan kuesioner kegiatan juga perlu dipersiapkan saat pelaksanaan kegiatan. Wawancara dengan beberapa anggota Karang Taruna juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana selama ini pelatihan-pelatihan apa saja yang pernah dilaksanakan agar dapat melakukan perbaikan-perbaikan dan evaluasi yang diinginkan para anggota agar lebih baik lagi dalam pelaksanaan pelatihan ini.

Adapun dokumentasi dari kegiatan pelatihan strategi kepemimpinan sukses dalam mendorong kegiatan kolaborasi dan inovasi bagi Karang Taruna Karisma Maju Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pemaparan dari Panitia

Kemudian, pada tahap pelaksanaan program, kegiatan akan dilaksanakan berdasarkan *rundown* kegiatan yang telah dibuat yaitu pembukaan oleh ketua panitia pengabdian masyarakat, sambutan oleh ketua Karang Taruna, sambutan oleh perwakilan tokoh masyarakat setempat, pengurus RW, perkenalan dengan masing-masing pihak antara tim dosen pengabdian Masyarakat dengan pengurus, tokoh setempat dan peserta kegiatan, serta pelaksanaan pelatihan dengan presentasi materi dan *sharing session* dari tutor dosen tim pengabdian Masyarakat. Agar dapat langsung mendapatkan feedback dari para peserta kegiatan, pemantapan dan pendalaman materi yang disampaikan melalui penjelasan terkait strategi kepemimpinan sukses, serta tahapan apa saja yang digunakan untuk mewujudkan kolaborasi organisasi dengan lingkungan sekitar dan masyarakat luas serta bagaimana langkah-langkah untuk mewujudkan inovasi bagi kelompok karang taruna agar dapat membuat pembaruan-pembaruan dalam organisasi serta berdampak terhadap lingkungan eksternal organisasi.



Gambar 2. Peserta mendengarkan pemaparan

Hal ini disampaikan dalam bentuk *best practice* oleh tim tutor dengan memberikan contoh-contoh serta studi kasus, sesi pemaparan kesimpulan dan saran untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada dalam organisasi, serta sesi tanya jawab yang dilakukan untuk lebih mendalami materi dan mengidentifikasi pemahaman peserta dalam memecahkan permasalahan yang ada dan dihadapi oleh para anggota karang taruna selama ini. Sesi selanjutnya adalah pemberian cinderamata dari tim pengabdian masyarakat dan sesi dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Sambutan dari Pengurus Karang Taruna setempat

Terakhir, pada tahap pelaksanaan evaluasi program akan dilaksanakan dengan memberikan kuesioner yang telah disiapkan oleh tim dosen pengabdian masyarakat. Kuesioner yang diberikan mencakup seberapa pemahaman materi yang dilaksanakan oleh tim dosen pengabdian masyarakat ini, berapa tingkat kepuasan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, apa saja yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pelatihan ini, serta perlunya kegiatan pelatihan seperti ini perlu dilaksanakan kembali atau tidak.



Gambar 4. Panitia dan Peserta Kegiatan

Berikut ini adalah data pendapat dan saran dari para peserta kegiatan pengabdian. Dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan atas kegiatan berada di rentang 75% sampai dengan 100%. Dan para peserta menyatakan bahwa mereka cukup puas dan mengatakan bahwa kegiatan yang telah dilakukan sangat bermanfaat untuk peserta.

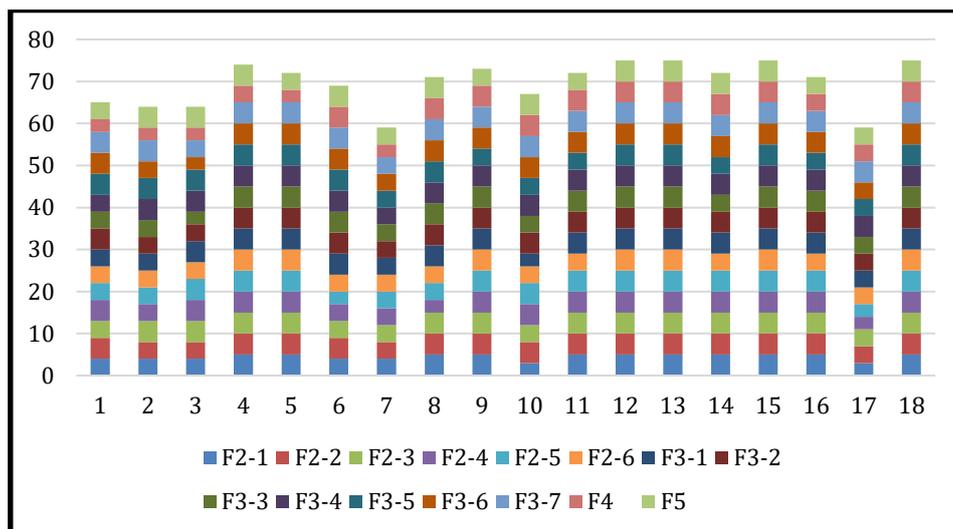
Tabel 2. Data Pendapat dan Saran Peserta Kegiatan

Responden	Tingkat Kepuasan	Saran
1	80%	Agar sering lagi diadakan kegiatan seperti ini
2	80%	Banyak pelajaran yang kita dapatkan dari kegiatan ini
3	80%	Banyak pengetahuan yang didapat dari pelatihan ini
4	95%	Semoga bertemu kembali dan mendapat pelajaran baru
5	90%	Cukup bagus mendapatkan pelajaran baru
6	85%	Acara ini sangat bermanfaat bagi yang berminat mencari universitas setelah kuliah
7	75%	Banyak pelajaran yang kita dapatkan dari pelatihan ini
8	90%	Terima kasih partisipasi di lingkungan kami
9	90%	Terima telah memberikan sosialisasi ini di lingkungan kami
10	85%	Mendapatkan wawasan lebih luas dan pelajaran yang sangat penting dari para dosen

11	90%	Terima kasih partisipasi di lingkungan kami
12	100%	Semoga dapat dilaksanakan lagi dikemudian hari
13	100%	Terima kasih partisipasi di lingkungan kami
14	90%	Terima kasih partisipasi di lingkungan kami
15	100%	Banyak pelajaran yang kita dapatkan
16	90%	Kegiatannya seru, mantap deh pokoknya, pembawa acaranya asik
17	75%	Kegiatan yang bagus, keren deh pokoknya
18	100%	Sukses selalu UBSI

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner Pengabdian Masyarakat (2023)

Untuk selanjutnya hasil kuesioner yang telah dikumpul akan dilakukan pengolahan data sehingga data disajikan secara *real* untuk disampaikan kepada para anggota karang taruna sehingga dapat melakukan perbaikan yang dibutuhkan dimasa mendatang dan disampaikan kepada universitas sebagai sumbangsih dan dokumen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 5. Diagram Rekap Kuesioner Kegiatan

6. SIMPULAN

Kegiatan ini mendapatkan antusias yang baik dari para peserta kegiatan pengabdian masyarakat pada karang taruna karisma maju. Melalui *sharing session* yang diberikan oleh tim pengabdian menyajikan beberapa contoh studi kasus yang berkaitan dengan kepemimpinan yang sering ditemui ditengah-tengah masyarakat. Selain itu, melalui *best practice* yang disajikan oleh tim pelaksana, dengan melakukan praktik secara langsung dapat menggali pemahaman peserta, serta mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap pemaparan yang sudah diberikan terkait strategi kepemimpinan yang mendorong organisasi dalam berkolaborasi dan berinovasi ditengah masyarakat yang majemuk. Dengan kegiatan ini hendaknya peran seluruh elemen masyarakat diperlukan dalam hal ini untuk selalu mengadakan kegiatan pelatihan seperti ini secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGMENTS)

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara moril maupun materil atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu kepada Universitas Bina Sarana Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Anggota Karang Taruna Karisma Maju Kelurahan Gaga Tangerang sebagai peserta pelatihan, Mahasiswa/ i sebagai tim panitia, dan Tim Dosen yang telah ikut dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023.

REFERENSI

- A. Abdurrahman, M. Mashur, D., Riswasndi, H., Jauhari, & H. Hermansyah. (2021). Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Pemuda dalam Meningkatkan Potensi Desa Wisata melalui Media Sosial Network di Desa Batulayar Barat. *J. Pengabd. Kpd. Masy. CAHAYA MANDALIKA*, 2(1), 90–100.
- Adam, J. K., Indradewa, R., & Rahmat Syah, T. Y. (2020). The Leadership Styles Impact, In Learning Organizations, And Organizational Innovation Towards Organizational Performance Over Manufacturing Companies, Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Academic* , 4(2).
- Antoni Ludfi Arifin. (2021). Karakter Kepemimpinan Cendekia pada Generasi Milenial. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1).
- Aveny Septi Astriani, Sri Maryani, Ichsan Fauzi Rachman, Nisatami, Husnul, & Siti Pitrianti. (2023). Edukasi Literasi Digital dalam Memfilter Konten Hoaks di Karang Taruna Bangkit Jaya Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(4).
- Eka, D., Diah, Y. M., Taufik, T., Bunga, C. A. C., Putriana, V. N., Febianti, D., ... & Arifuddin, Z. (2022). Peranan Kompetensi SDM dalam Meningkatkan Industri UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 39-44.
- Hikmah.S, Arief.T.H, & Lutfi.A. (2020). Dampak Pembinaan Karang Taruna Dengan Model Transformative Learning Terhadap Keberdayaan Pemuda Di Karang Taruna. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 18–22.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No : 77/Huk/2010 Tentang Pedoman Dasar Karangtaruna dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Menteri Sosial Republik Indonesia , 1 (2010).
- Pratiwi Ramlan. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 30–34.
- Rahma, M. A., & Lestari, S. B. (2020). Manajemen Konflik Organisasi untuk Menjaga Komitmen dalam Unit Kegiatan Selam 387 Universitas Diponegoro. *Interaksi Online*, 8(1), 202–232.
- Ran L. (2020). The influence of leadership behaviors on employee performance in Beijing, China hotel industry. *International Journal of Business and Management* , 4(1), 7–13.
- Rzepka, A., & Bojar, E. (2020). Leadership as One of the Factors Shaping the Development of an Agile Organization. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 383–391.
- Siga, W. D., Seva, K., & Her T J. (2023). Efektivitas Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menangkal Hoaks. *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 8(1), 132–149.
- Sulantara, M., Mareni, P. M., Sapta, I. K., & Suryani, N. K. (2020). The Effect of Leadership Style and Competence on Employee Performance. *European Journal of Business and Management Research* , 5(5).
- Suwarno, S., & Bramantyo, R. Y. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi. *Transparansi Hukum*, 2(1), 31–34.
- Weeks, K. P., & Schaffert, C. (2019). Generational differences in definitions of meaningful work: A mixed methods study. *Journal of Business Ethics*, 156(4), 1045–1061.

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK